

## Efektifitas Model Pembelajaran *Inquiry Tipe Pictorial Riddle* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih pada Siswa XI Madrasah Aliyah Darul Qolam Kab. Bandung

Reni Mulyani\*, Aep Saepudin, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*renimulyani414@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, fitrohhayati@gmail.com

**Abstract.** One of the problems faced by the world of education is the weakness of the learning process. In the learning process, children are less encouraged to develop thinking skills. The child's brain is forced to remember and hoard various information it remembers to relate it to everyday life. As a result, when children graduate from school, they are theoretically smart, but they are poor in application. the aim of (1) knowing the students' abilities before implementing the pictorial riddle type inquiry learning model in improving students' critical thinking skills in fiqh subjects. at MA Darul Qolam Bandung?(2)To determine students' critical thinking skills after using the Pictorial Riddle-type inquiry learning model in Fiqh subjects at MA Darul Qolam Bandung?(3) To determine the effect of the Pictorial Riddle-type inquiry learning model on students' critical thinking skills in Fiqh subjects at MA Darul Qolam Bandung. The type of this research is experimental quantitative research with Control Group Design research design. The population in this study were all students of class XI MA Darul Qolam Kab. Bandung as many as 40 students. The sampling technique in this research is purposive sampling. The number of samples used was 19 students where in class XI MAB with 19 students selected as the experimental class taught by the pictorial riddle-type inquiry learning model and class XI MAA with 21 students selected as the control class taught by direct learning. The data collection technique was carried out using a test instrument in the form of multiple choice as many as 20. The data analysis technique was carried out using descriptive analysis techniques and inferential analysis techniques. The results obtained in the class using the pictorial riddle-type inquiry learning model with an average value of 77. Student learning outcomes without using the pictorial riddle-type inquiry learning model obtained an average value of 57. This indicates that there is a significant effect between the models. pictorial riddle-type inquiry learning on critical thinking skills of class XI MA Darul Qolam students, Bandung Regency.

**Keywords:** *Learning, Model, Critical Thinkin.*

**Abstrak.** Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi. Tujuan (1) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dilaksanakannya model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Qolam Bandung?(2) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran inquiry tipe Pictorial Riddle pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Qolam Bandung?(3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inquiry tipe Pictorial Riddle terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Qolam Bandung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian Control Group Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Darul Qolam Kab. Bandung sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 19 siswa dimana pada kelas XI MAB dengan jumlah siswa 19 terpilih sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle dan kelas XI MAA dengan jumlah siswa 21 terpilih sebagai kelas kontrol diajar dengan pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Hasil penelitian yang diperoleh pada kelas yang menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle dengan nilai rata-rata 77. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle diperoleh nilai rata-rata sebesar 57. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MA Darul Qolam Kab. Bandung.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Model, Berpikir Kritis.*

## A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, Reigeluth (1983: 20 ) memperlihatkan tiga hal, yaitu kondisi pembelajaran yang mementingkan karakter pelajaran, siswa, tujuan dan hambatannya, serta apa saja yang harus diatasi oleh guru. Dalam karakteristik pembelajaran ini, perlu diperhatikan pula pengelolaan pelajaran dan pengelolaan kelas. Dalam pembelajarn, faktor faktor eksternal seperti lembar kerja siswa, media dan sumber sumber belajar yang lain direncanakan sesuai dengan kondisi internal siswa, perancang kegiatan pembelajaran berusaha agar proses belajar itu terjadi pada siswa yang belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu seperti halnya dalam pembelajaran fiqih. Namun seperti dilihat bahwa pembelajaran ini kurang adanya motivasi sehingga pembelajaran ini kurang banyak diminati oleh peserta didik.

Sehingga diperlukan penanganan secara komprehensif dan dengan menggunakan strategi serta model pendekatan secara terpadu yaitu dengan melibatkan seluruh peserta didik beserta guru. Adapun salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan ini adalah model pembelajaran inkuiri tipe *pictorial riddle*.

Model ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, namun model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Model ini juga menekankan pada pemecahan masalah atau proses pembelajaran yang mana pendidik memberikan gambar kepada peserta didik dan yang mana gambar tersebut mampu membangun pengetahuan oleh diri mereka sendiri (Elok faiqatul Himah, 2015)

Model pembelajaran *Pictorial Riddle* ini merupakan model yang bersifat menantang karena dengan diberikan nya teka-teki gambar ini dapat mengacu peserta didik untuk berfikir kritis dan semangat belajar dan mampu mendapat hasil belajar yang baik, yang mana dalam penelitian ini salah satu pelajaran yang memerlukan model pembelajaran ini adalah pelajaran fiqih dengan materi Pernikahan(Nurfitriani, 2017)

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, bahwa hasil wawancara dengan pihak pendidik MA Darul Qolam sekaligus guru pada mata pelajaran fiqih dikatakan bahwa dalam pembelajaran anak masih sulit jika diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Berangkat dari fenomena dan teori tersebut, untuk menguji permasalahan tersebut serta mampu meningkatkan kemampuan berfikir keritis siswa pada pembelajaran Fiqih ini maka harus dilakukan oleh pendidik pembelajaran yang menyenangkan, maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian “Efektifitas Model Pembelajaran *Inquiry Tipe Pictorial Riddle* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Qolam Bandung”.

## B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. pendekatan Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen. Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi atau membuktikan. Penelitian eksperimen digunakan apabila ingin mengetahui pengaruh sebab akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono P. D., 2018).

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu Control Group Design. Design ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang di beri perlakuan disebut kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak di beri perlakuan disebut kelompok kontrol.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebanyak 40 orang peserta didik di kls XI MA Darul Qolam Kab.Bandung, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik XI A MA yang berjumlah 20 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XI MA B yang berjumlah 19 orang peserta didik sebagai kelas eksperimen.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi  
Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati proses pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle*.
2. Wawancara  
wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada peserta didik beserta guru untuk memperoleh informasi yang dimiliki oleh peserta didik serta guru dalam proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan fakta yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dalam penelitian.
3. Tes  
Dan tes yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran tersebut. Tes yang diberikan berupa soal PG yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi yang dilakukan. Dokumentasi berupa RPP, daftar nama siswa.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari pretest dan posttest dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk yang nilai pretest eksperimen diperoleh tersebut mempunyai  $\bar{X} = 49$  dengan  $SD = 2$  selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Daftar Uji normalitas Data Pretest kelas eksperimen, berdasarkan tabel distribusi pengujian normalitas pretest kelas eksperimen (XI MA<sub>B</sub>) diatas dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,003164557$  dan nilai  $X^2_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 yaitu 0,351846318 maka dapat di simpulkan bahwa data nilai pretest kelas eksperimen (XI MA<sub>B</sub>) berdistribusi normal karena nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Sedangkan daftar Uji normalitas Data Posttest kelas eksperimen, berdasarkan tabel distribusi pengujian normalitas posttest kelas eksperimen (XI MA<sub>B</sub>) diatas dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,358443$  dan nilai  $X^2_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 yaitu 0,71072302 maka dapat di simpulkan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen (XI MA<sub>B</sub>) berdistribusi normal karena nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ .

Daftar Uji normalitas Data Pretest kelas kontrol, Berdasarkan tabel distribusi pengujian normalitas pretest kelas kontrol (XI MA<sub>A</sub>) diatas dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,00966702$  dan nilai  $X^2_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 yaitu 0,710723 maka dapat di simpulkan bahwa data nilai pretest kelas kontrol (XI MA<sub>A</sub>) berdistribusi normal karena nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Sedangkan daftar Uji normalitas Data Posttest kelas kontrol, berdasarkan tabel distribusi pengujian normalitas pretest kelas kontrol (XI MA<sub>A</sub>) diatas dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai  $X^2_{hitung} = 0,00250627$  dan nilai  $X^2_{tabel}$  pada signifikansi 0,05 yaitu 0,710723 maka dapat di simpulkan bahwa data nilai posttest kelas kontrol (XI MA<sub>A</sub>) berdistribusi normal karena nilai  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ .

### Uji Homogenitas

Fungsi Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varian yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan perhitungan yang telah di lakukan, aka diperoleh  $\bar{x}_1 = 113$  dan  $S^2_1 = 4$  untuk data tes kontrol,

sedangkan untuk data tes akhir  $\bar{x}_2 = 126$  dan  $S^2_2 = 5$  hipotesis yang akan di uji pada tarap signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu :

Maka untuk mencari homogenitas variansi dapat di gunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{113}{126} \\ = 0,9$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1) = F(0,05)(21-1, 19-1) \\ = F(0,05)(20, 18) \\ = 1,9$$

Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $0,9 < 1,9$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogen untuk data nilai kontrol dan eksperimen.

### Pengujian Hipotesis

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : Tidak dapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kls XI MA Darul Qolam

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kls XI MA Darul Qolam

2. Menentukan taraf ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{tabel}$

Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N-2$

$$\alpha = 5\% = 0,05 \text{ atau } \frac{0,05}{2} = 0,025$$

$$db = N-2 \\ = 19-2 \\ = 17$$

3. Menentukan uji statistika

$$t_o = \frac{b - \beta_0}{sb} \\ t_o = \frac{5}{0,07} \\ = 71$$

4. Menentukan kesimpulan

Berdasarkan hasil hipotesis di atas maka diperoleh  $t_{hitung} = 71$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $71 > 0,02$ ), maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian keputusan pengujian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MA Darul Qolam Kab.Bandung.

### Pembahasan

#### Hasil Belajar Siswa tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry Tipe Pictorial Riddle* Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MA Darul Qolam Kab.Bandung

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* dengan jumlah siswa 21 orang sebagai responden, diperoleh data hasil belajar siswa melalui analisis deskriptif dengan jumlah soal sebanyak 20 nomer pilihan ganda pada mata pelajaran fiqih, berdasarkan hasil analisis data pretest menunjukkan nilai rata rata yaitu 57, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 88 dan nilai terendah yang di peroleh yaitu 43. Nilai setandar deviasi sebesar 2. Setelah dilakukan posttest, hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan hasil posttest menunjukkan nilai rata rata 56, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 71 dan nilai terendah yang diperoleh 46, setandar deviasi sebesar 2.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MA Darul Qolam Kab.Bandung tergolong cukup dan termasuk dalam kategori rendah. Hal

ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada nilai pretest yaitu sebesar 57 dan pada nilai posttest sebesar 56. Tidak adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest. Hal ini disebabkan karena pembelajaran langsung (ceramah) yang diberikan oleh guru membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Binti Uswatun Hasanah dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Tipe Pictorial Riddle dengan Konten Integrasi-Interkoneksi pada materi Suhu dan Kalor terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan”. Penelitian ini memuat rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle lebih baik secara signifikan dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai kedua kelas yang berbeda, dimana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai akhir sebesar 75,33 dan di kelas eksperimen sebesar 84,58.

Menurut Kristianingsih dikatakan bahwa model pictorial riddle merupakan suatu model untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi baik diskusi kelompok kecil maupun kelompok besar, melalui penyajian masalah yang disajikan oleh guru dalam bentuk ilustrasi. Dan suatu kemampuan intelektual guna menggali potensi siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat (Kristianingsih, S.E Sukiswo, & S. Khanafiyah, 2010). Selain itu model pembelajaran inquiry (inkuiri) menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inquiry menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar (Evelin, 2017).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, yang selanjutnya membentuk siswa menjadi obyek dan pendengar setia di dalam kelas. Ceramah menjadi suatu strategi belajar yang menjadi pilihan utama dan yang paling disenangi pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar. Akibatnya peserta didik menjadi jenuh dan tidak adanya motivasi dalam belajar di kelas, serta tidak dapat mengingat apa yang telah mereka pelajari dan tidak berperan aktif di kelas.

#### **Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Tipe Pictorial Riddle pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MA Darul Qolam Kab. Bandung**

Hasil analisis deskriptif penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle dengan jumlah siswa 19 orang sebagai responden, diperoleh data hasil belajar siswa melalui analisis deskriptif dengan jumlah soal sebanyak 20 nomor pilihan ganda pada mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil analisis data pretest menunjukkan nilai rata-rata yaitu 49, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 85 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 40. Nilai standar deviasi sebesar 3. Setelah dilakukan posttest, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata yaitu 77 dengan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 86 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 68. standar deviasi sebesar 2.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MA<sub>B</sub> Darul Qolam Kab. Bandung tergolong baik dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan secara signifikan, dimana perolehan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 49 namun setelah diajar menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle diperoleh nilai rata-rata 77. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran Pictorial Riddle ini merupakan model yang bersifat menantang karena dengan diberikannya teka-teki gambar ini dapat mengacu peserta didik untuk berfikir kritis dan semangat belajar dan mampu mendapat hasil belajar yang baik (Nur Fitriani, 2017).

Keterlibatan siswa sangat penting untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai harapan, model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle ini juga lebih menekankan siswa dalam berperan aktif dalam proses pembelajaran. Yang mana dalam proses pembelajaran ini siswa yang melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan sendiri serta

siswa sendiri yang harus mampu menghubungkan soal yang satu dengan yang lain, siswa yang mampu menghubungkan penemuan yang satu dengan yang lain dan siswa juga yang harus membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lainnya (Mulyasa, 2011) dengan begitu siswa mampu memahami konsep dan mampu mengemukakan pendapat atau ide-idenya.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MA Darul Qoalam Kab.Bandung menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* hasil analisis data yang diperoleh pada kelas eksperimen pada nilai pretest diperoleh nilai rata-rata 49, sedangkan pada nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 77. Jadi, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle*.

### **Efektifitas Model Pembelajaran *Inquiry Tipe Pictorial Riddle* Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas XI MA Darul Qoalam Kab.Bandung**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Darul Qoalam Kab.Bandung. Hal ini terlihat berdasarkan hasil hipotesis di atas dengan diperoleh  $t_{hitung} = 71$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel} (71 > 0,02)$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian keputusan pengujian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MA Darul Qoalam Kab.Bandung. Pada kelas eksperimen ketika melakukan observasi, selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias untuk berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran. Semua siswa terlibat aktif dalam bertukar pendapat menyampaikan pendapat-pendapat mereka dalam tim mereka. Keadaan berbeda jika dilihat dari kelas kontrol yang mana pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran ceramah. Berdasarkan pengamatan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran siswa terlihat bosan dan cenderung tidak memerhatikan materi yang diberikan. Pengaruh tersebut dapat pula dilihat dari hasil analisis statistik yang terdapat dalam table 4.20 dan 4.21 yang telah dilakukan.

Secara teoritis dapat dipahami bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Model ini juga menekankan pada pemecahan masalah atau proses pembelajaran yang mana pendidik memberikan gambar kepada peserta didik dan yang mana gambar tersebut mampu membangun pengetahuan oleh diri mereka sendiri (Elok Faiqatul Himah, 2015). Model pembelajaran *inquiry* (*inkuri*) dapat mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya dalam pembelajaran *inquiry* peserta didik tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Evelin, 2017).

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Darul Qoalam Bandung.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh serta merujuk pada penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* hasil belajar siswa kelas XI MA Darul Qoalam Kab.Bandung tergolong cukup dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang di peroleh pada nilai pretest yaitu sebesar 57 dan pada nilai posttest sebesar 56. Jadi, disimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle*.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *inquiry tipe Pictorial Riddle* pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Qoalam Bandung.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas

XI MA<sub>B</sub> Darul Qoalam Kab.Bandung tergolong baik dan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan secara signifikan, dimana perolehan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 49 namun setelah diajar menggunakan model pembelajaran inquiry tipe pictorial riddle diperoleh nilai rata-rata 77. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran Pictorial Riddle ini merupakan model yang bersifat menantang karena dengan diberikan nya teka-teki gambar ini dapat mengacu peserta didik untuk berfikir kritis dan semangat belajar dan mampu mendapat hasil belajar yang baik (Nur Fitriani, 2017). Jadi, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle*.

3. Efektifitas model pembelajaran inquiry tipe *Pictorial Riddle* terhadap kemampuan berpikir keritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Darul Qolam Bandung. Hasil perhitungan analisis deskriptif berdasarkan hasil hipotesis di atas dengan diperoleh  $t_{hitung} = 71$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $71 > 0,02$ ), maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian keputusan pengujian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *inquiry tipe pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir keritis siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MA Darul Qolam Kab.Bandung. terlihat pada kelas eksperimen ketika melakukan observasi, selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias untuk berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran. Keadaan berbeda jika dilihat dari kelas kontrol yang mana pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran ceramah. Berdasarkan pengamatan siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran siswa terlihat bosan dan cenderung tidak memerhatikan materi yang diberikan.

### Acknowledge

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Elok Faiqatul Himah. (2015, Desember ). Penerapan model problem based learning (PBL) disertai metode Pictorial Riddle dalam pembelajaran fisika di SMA . *jurnal pembelajaran Fisika*, vol.4(no.3), 262.
- [2] Evelin, F. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Hama Dan Penyakit Pada Tumbuh*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan .
- [3] Nur Fitriani. (2017, Agustus). perbandingan metode pembelajaran pictorial riddle dengan modified free inquiry terhadap hasil belajar siswa pada materi pernapasan manusia kelas VIII di MTs Al-Mustaqim 1 Arang Limbung. *jurnal Bioeducation*, vol.2(no.1), h.9-10.
- [4] Fauziyah, Rifa Nur. Suhardi, Asep Dudi. & Hayati, Fitroh. (2021). *Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN X Astanaanyar Kota Bandung*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(2), 120-126